



---

## Kesalahan Penggunaan Bahasa dalam Takarir Di Media Sosial *Tiktok*

Nia Virdayanti<sup>1</sup>Dwi Wahyu Candra Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas Lambung Mangkurat,

Indonesia

[virdayantinia16@gmail.com](mailto:virdayantinia16@gmail.com)

**Abstrak** – Sosial media *Tiktok* untuk alat komunikasi dalam kehidupan salah satunya untuk memberi tanggapan di media sosial. Beragam – ragam bahasa yang digunakan dalam komunikasi antara lain bahasa Indonesia. Canggihnya teknologi mempermudah pekerjaan atau aktivitas manusia. Akan tetapi, manusia masih lalai dalam penggunaan bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan bentuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam Takarir aplikasi *Tiktok*. Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan hasil dalam pemakai bahasa yang tidak efektif dilakukan oleh pemakai aplikasi *Tiktok* yaitu kesalahan ejaan dan pemakaian diksi.ungkap latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan simpulan.

**Kata kunci** – Bahasa, Takarir, *Tiktok*

**Abstract** – *Tiktok social media is a communication tool in life, one of which is to provide responses on social media. The various languages used in communication include Indonesian. Sophisticated technology makes human work or activities easier. However, people are still careless in using Indonesian. The aim of this research is to describe forms of errors in the use of Indonesian in the Tiktok application captions. This research uses a qualitative approach method which is descriptive qualitative in nature. This research shows the results of ineffective language use by users of the Tiktok application, namely spelling errors and use of diction.*

**Keywords** – *se of Language, In Captions, Tiktok Social Media*

### Pendahuluan

Bahasa Indonesia dipakai untuk berkomunikasi sehari - hari, baik dengan kata - kata yang diucapkan secara langsung maupun tersurat. Manfaat bahasa sebagai alat

komunikasi agar manusia bisa mengungkapkan perasaan, sikap dan pikiran. Dengan adanya perkembangan zaman berkomunikasi bukan hanya secara langsung tetapi orang - orang juga bisa berkomunikasi di media sosial. Menurut Wibowo (2001:3), bahasa ialah bunyi yang bermakna dan mempunyai artikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, alat yang dipakai berkomunikasi oleh manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Teknologi ialah alat untuk menjadikan lebih mudah pekerjaan atau aktivitas orang-orang di seluruh dunia. Menurut (Rosenzweig, 2000), teknologi ialah aplikasi pengetahuan untuk tercapainya tujuan praktis. Teknologi bukan semata diciptakan sebagai alat hiburan saja, akan tetapi teknologi memiliki tujuan utama ialah sesuatu yang dimanfaatkan oleh manusia untuk kerja manusia lebih mudah dan sebagai media dalam peningkatan produktivitas kerja. Canggihnya teknologi mempermudah kegiatan atau aktivitas manusia.

Pengguna media sosial tidak hanya digunakan oleh anak - anak dan remaja. Selain itu, dewasa dan lansia juga bisa menggunakan media sosial. Penggunaan bahasa di media sosial sebagai alat interaksi sosial pengguna terhubung dengan manusia di seluruh dunia. Media sosial digunakan untuk bisnis, konten, akses informasi, dan edukasi. Selain itu, media sosial juga digunakan untuk mengungkapkan perasaan. Salah satunya media sosial pada *Tiktok*.

*Tiktok* ialah salah satu media sosial untuk berkomunikasi. Pengguna aplikasi dapat membuat, membagikan, dan menonton video. Video yang di unggah oleh pengguna akun *Tiktok* biasanya di sertai dengan Takarir. Sering dijumpai kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengguna akun di *Tiktok*.

Tujuan penelitian ini ialah menggambarkan bentuk kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Takarir di media sosial *Tiktok*.

## Metode Penelitian

Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dari pemakai aplikasi *Tiktok* yang dilakukan dengan menguraikan Takarir pada aplikasi *Tiktok*.

Menurut Sugiyono (2016: 15) Metode penelitian kualitatif ialah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah.

Pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan pengumpulan data publik. Studi pustaka yang dimaksud ialah artikel jurnal. Selanjutnya sumber data publik seperti video yang terdapat di media sosial *Tiktok*.

## Hasil dan Pembahasan

Penggunaan bahasa Indonesia masih terdapat kesalahan dalam berbahasa seperti dalam Takarir pada akun pengguna *Tiktok*. Seiring berkembangnya zaman banyak sekali varian bahasa yang digunakan masyarakat dalam mengungkapkan perasaan, sikap dan pikiran yang dituang dalam media sosial termasuk *Tiktok*. Masyarakat masih lalai dengan penggunaan bahasa Indonesia yaitu .

Faktor utama yang sangat penting dalam menulis ialah penggunaa Indonesia seharusnya berpedoman dengan kaidah ejaan yang disempurnaan. Penggunaan bahasa Indonesia pada Takarir di aplikasi *Tiktok* terdapat kesalahan sebab dalam penulisan Takarir tidak berpedoman pada kaidah bahasa yang benar.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring* diksi ialah kata yang benar dan sepadan untuk mengungkapkan suatu gagasan atau ide. Kegiatan dilakukan untuk mengungkapkan maksud dan tujuan suatu gagasan.

Menurut Widyamartaya, diksi ialah keterampilan seseorang dalam membedakan suatu nuansa-nuansa makna secara benar dengan gagasan yang disampaikan. Seseorang bisa membedakan makna itu sepadan dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki manusia.

Berikut adalah wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam Takarir pada pengguna akun *Tiktok*:



Gambar 1. Oleh akun @toestleven

1. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas kata "cebelapa" seharusnya diganti dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai di KBBI yaitu "seberapa", kata "imOet" seharusnya diganti dengan "imut", kata "ci" seharusnya diganti dengan kata "sih" dan kata "aqq" seharusnya diganti dengan menggunakan kata yaitu "saya".



Gambar 2. Oleh akun @sha

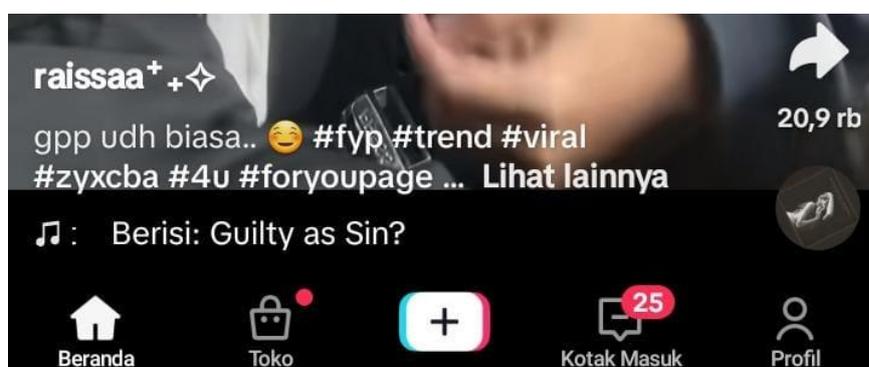
2. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas yaitu pada kalimat "YA MAAFFFFFFF" ialah dalam penggunaan huruf besar atau kapital tidak digunakan seluruhnya

dalam kalimat, dan pengulangan huruf tidak digunakan karena tidak sesuai dengan kaidah penulisan.



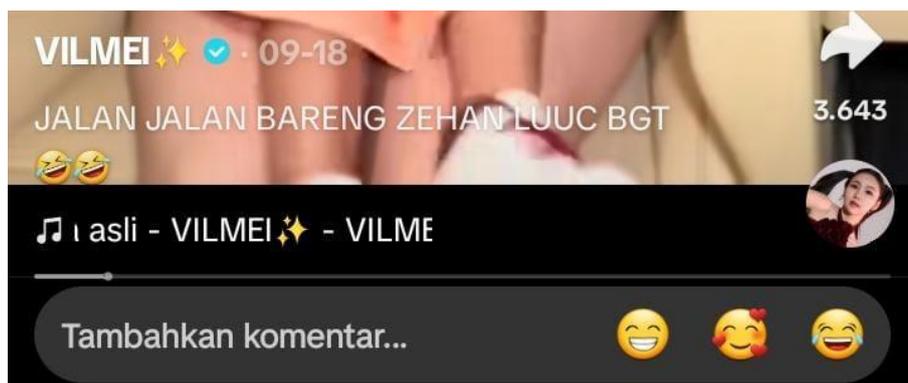
Gambar 3. Oleh akun @akuana

3. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas yaitu pada kalimat “ga brenti brenti dari tadi ngetawain ini tolongg” dalam penggunaan kata “ga” seharusnya menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan KBBI yaitu “tidak”, kata “brenti” seharusnya diganti dengan kata yang sesuai dengan Bahasa Indonesia di KBBI yaitu “berhenti”, kata “ngetawain” tidak terdapat dalam KBBI yang seharusnya diganti dengan kata “tertawa” dan kata “tolongg” seharusnya tidak menggunakan pengulangan huruf karena tidak sesuai dengan kaidah penulisan.



Gambar 4. Oleh akun @raissaa

4. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas yaitu pada kalimat “gpp udh biasa..” dalam penggunaan kata “gpp” seharusnya menggunakan kata yang sesuai dengan KBBI yaitu “tidak apa-apa” dan kata “udh” seharusnya menggunakan kata yang sesuai dengan KBBI yaitu “sudah” dan tanda titik di akhir kalimat tidak sesuai dengan aturan PUEBI.



Gambar 5. Oleh akun @VILMEI

5. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas yaitu pada kalimat “JALAN JALAN BARENG ZEHAN LUUC BGT” dalam penggunaan kata “jalan jalan” seharusnya diberikan tanda baca pisah, pada kata “luuc” yang seharusnya menggunakan kata “lucu”, kata “bgt” seharusnya menggunakan kata “banget” dan dalam pemakaian huruf besar seharusnya tidak dipakai semua dalam kalimat.



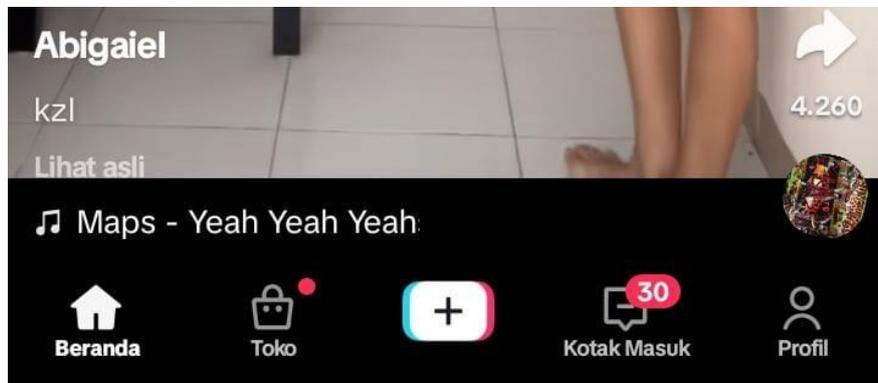
Gambar 6. Oleh akun @Bella kia

6. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas yaitu pada kalimat “Nangeess gak tuh mak nya” dalam penggunaan kata “nangeess” seharusnya menggunakan kata “menangis”, penggunaan kata “gak” seharusnya menggunakan kata “tidak” sesuai dengan KBBI, dan kata “mak” merupakan bahasa daerah yaitu “ibu”, dan penggunaan huruf seharusnya tidak digunakan karena tidak sepadan dengan kaidah penulisan.



**Gambar 7.** Oleh akun @Pebskuyyyy

7. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas yaitu pada kalimat “rahasia besar jangan sampe kebongkar” pada kata “sampe” seharusnya menggunakan kata “sampai” dan kata “kebongkar” seharusnya menggunakan kata “terungkap”.



**Gambar 8.** Oleh akun @Abigaiel

8. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas yaitu pada kata “kzl” maksud pengguna tersebut mengungkapkan perasaannya yang sedang jengkel terhadap sesuatu. Kata yang sesuai pada KBBI yaitu “jengkel”.



**Gambar 9.** Oleh akun @Ririi

9. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas yaitu pada kalimat “kek aly haha”. Kata “kek” seharusnya diganti dengan kata “seperti” dan kata “aly” merupakan kata gaul yaitu “alay”. Alay adalah singkatan dari anak lebay.



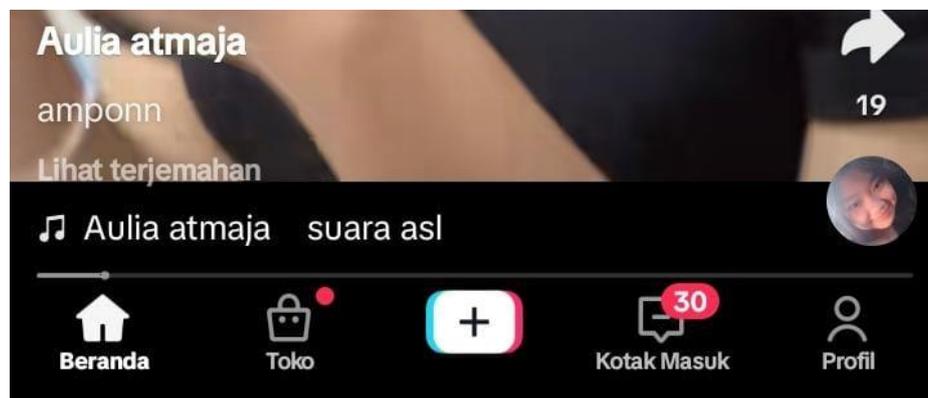
Gambar 10. Oleh akun @Ria gakpake Y

10. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas yaitu pada kalimat “janganakan orang lain, sayapun terkezoet”. Pada kata “sayapun” seharusnya dipisah, dan pada kata “terkezoet” seharusnya diganti dengan kata “terkejut”.



Gambar 11. Oleh akun @sekelasjadiserumah

11. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas yaitu pada kalimat “padahal biar bisa 24/7 berdua terossss” pada kata “terossss” diganti menggunakan kata “terus” dan pengulangan huruf tidak digunakan karena tidak sesuai dengan kaidah penulisan.



Gambar 12. Oleh akun @Aulia atmaja

12. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas yaitu pada kata “amponn” diganti menggunakan kata “ampun”



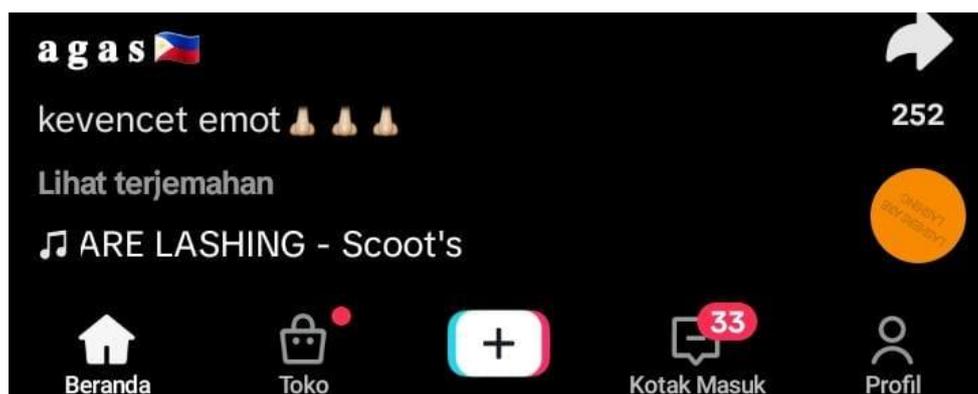
Gambar 13. Oleh akun @minbite

13. Pada kata “yg” tidak boleh disingkat seharusnya diganti dengan kata “yang”, kata “km” tidak boleh disingkat seharusnya diganti dengan “kamu”, kata “maw” seharusnya diganti dengan kata “mau”, kata “liat” seharusnya diganti dengan kata “lihat” dan kata “david” seharusnya awalan huruf diganti dengan huruf kapital karena merupakan nama orang.



Gambar 14. Oleh akun @agas

14. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas pada kata "pake" seharusnya menggunakan kata yang sesuai dengan KBBI yaitu "pakai", pada kata "filter" merupakan bahasa Inggris yang artinya "menyaring", kata "maav" menggunakan huruf yang salah dan penulisan yang benar menggunakan kata "maaf", kata "guyes" merupakan bahasa Inggris yang artinya "teman - teman" dan penulisan yang benar ialah "guys".



Gambar 15. Oleh akun @agas

15. Kesalahan Takarir dalam gambar diatas pada kata "kevencet" menggunakan huruf yang salah seharusnya menggunakan kata "kepencet".

Teknologi mempermudah kegiatan atau aktivitas manusia. Tetapi, masyarakat masih lalai dengan penggunaan bahasa Indonesia. Masyarakat masih perlu banyak belakar untuk mengetahui penulisan bahasa Indonesia yang benar. Pada gambar – gambar diatas terdapat kesalahan ejaan dan pemakaian diksi.

### Simpulan

Teknologi ialah alat yang menjadikan lebih mudah pekerjaan atau aktivitas manusia. Kebahasaan pada pemakaian sosial media dan memberikan kemampuan manusia dalam mengungkapkan maksud dan tujuan pemakai. Tetapi, masih terdapat banyak kesalahan dalam pemakaian media sosial. Pada media sosial *Tiktok* dalam Takarir terdapat bentuk kesalahan dalam pemakaian Bahasa Indonesia terdapat beberapa akun pemakai sosial media *Tiktok* sebanyak 15 data. Diantara kesalahannya ialah pemakaian diksi dan kesalahan ejaan. Kesalahan pemakaian bahasa Indonesia di kalangan masyarakat ialah fenomena seringkali terjadi. Kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia menjadi faktor utama dalam kesalahan pemakaian bahasa Indonesia.

### Daftar Referensi

- Kholifah, U., & Sabardila, A. (2020). *Analisis kesalahan gaya berbahasa pada sosial media Instagram dalam caption dan komentar*. Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra, 15(3), 352-364.
- Noor, J. (2011). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, S. H. (2020). *Bahasa dan Media Sosial pada UU ITE Pada Kasus Ahmad Dhani*. Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab, 17(2), 25-35.
- Esco, Alfian, Barwan., Delima, Yanti, Sari., & Purwantono, Junil, Adri. (2024). *Studi Komparasi Perkuliahan Daring dengan Luring pada Mahasiswa Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Jurnal Pendidikan Tambusai.

Harmoko, D. D. (2014). *Analisa Kesalahan Tata Bahasa Indonesia dalam Debat Calon Presiden RI 2014-2019*. Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra, 6(1), 1-11.

Detikpedu, Putri, Tiah. ( 2022). *Diksi adalah: Pengertian, ciri, syarat, jenis serta contohnya*. Diakses Kamis, 21 November 2024, 06.40 WITA.